

**ANALISIS BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
DALAM ZIKIR SULUK UNTUK MENINGKATKAN KETENANGAN
JIWA PREMAN
(STUDI TAREKAT NAQSABANDIYAH DESA SUKADATANG)**



**Oleh:
EKO CARLES, S.Pd.I
NIM: 1520310118**

**Tesis diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Arts (M.A)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam**

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eko Carles
Nim : 1520310118
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Kosentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Maret 2018
Saya yang menyatakan,



Eko Carles
NIM: 1520310188

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
LITW RI
PANCASILA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eko Carles
Nim : 1520310118
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Kosentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Maret 2018
Saya yang menyatakan,



Eko Carles
NIM: 15203101188



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN


Tesis Berjudul : ANALISIS BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
DALAM ZIKIR SULUK UNTUK MENINGKATKAN
KETENANGAN JIWA PREMAN (STUDI TAREKAT
NAQSABANDIYAH DESA SUKADATANG)

Nama : Eko Carles, S.Pd.I
NIM : 1520310118
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam
Tanggal Ujian : 26 April 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts
(M.A)

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.
NIP 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : ANALISIS BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
DALAM DZIKIR SULUK UNTUK MENINGKATKAN
KETENANGAN JIWA PREMAN (Studi Tarekat
Naqsabandiyah Desa Sukadatang)

Nama : Eko Carles, S.Pd.I

NIM : 1520310118

Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies

Kosentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Suhadi, M.Si

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Sriharini, M.Si

Penguji : Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi.,M.Si.,Psi.(.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 26 April 2018

Waktu : 12.30 Wib

Hasil / Nilai : 87,3/B+

IPK : 3.56 (tiga koma lima enam)

Predikat Kelulusan : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
DALAM ZIKIR SULUK UNTUK MENINGKATKAN KETENANGAN
JIWA PREMAN
(STUDI TAREKAT NAQSABANDIYAH DESA SUKADATANG)**

Yang di tulis oleh :

Nama : Eko Carles
Nim : 1520310118
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Kosentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelas Magister Studi Islam

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Maret 2018
Pembimbing


Dr. Hj. Sriharini, M.Si
NIP. 197105261997032001

ABSTRAK

Eko Carles: *Analisis Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Dzikir Suluk Untuk Meningkatkan Ketenangan Jiwa Preman (studi Tarekat Naqsabandiyah desa Sukadatang)*. Tesis. Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies. Konsentrasi Bimbingan Dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kemajuan zaman tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi juga menimbulkan dampak negatif bagi kehidupan manusia, kehidupan di era moderen banyak menimbulkan kecemasan serta ketegangan jiwa. Semakin maju suatu masyarakat, semakin banyak pula yang harus diketahui, banyak pula persaingan, perebutan kekuasaan, kesempatan serta keuntungan, disebabkan kebutuhan manusia yang semakin meningkat. Sehingga menyebabkan kesulitan sebagian individu untuk meraih ketenangan dalam hidupnya. Kondisi seperti ini memerlukan sebuah solusi agar setiap individu dapat meraih kebahagiaan dalam hidupnya. Dzikir suluk dengan metode yang diterapkan ternyata dapat dijadikan sebuah solusi untuk persoalan yang ada, yang bertujuan meningkatkan ketenangan jiwa pada setiap individu sehingga meraih kebahagiaan dalam hidupnya. Penelitian ini bertujuan ingin mendeskripsikan dzikir suluk tarekat Naqsabandiyah di desa Sukadatang Kabupaten Rejang Lebong ditinjau dari Bimbingan dan Konseling Islam serta melihat hasil penerapan metode dzikir suluk tarekat Naqsabandiyah Sukadatang dalam meningkatkan ketenangan jiwa preman. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode Wawancara, Observasi serta Dokumentasi. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah ketua, guru atau mursyid, serta beerapa jamah tarekat naqsabandiyah.

Hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa dzikir suluk tarekat Naqsabandiyah desa Sukadatang telah melaksanakan hakekat, tujuan, prinsip konselor, metode dan teknik serta fungsi dari Bimbingan dan Konseling Islam. Kemudian metode dzikir suluk yang diterapkan dalam meraih ketenangan jiwa bagi preman dengan menggunakan metode dzikir suluk mulai dari mandi taubat, bai'at kemudian dilanjutkan dzikir *Ismu Dzat*, dzikir *Lathifatul Qalbi*, dzikir *Lathifatul Ruh*, dzikir *Lathifatul Sirr*, dzikir *Lathifatul Khafi*, dzikir *Lathifatul Akhfa*, dzikir *Natiqa*, dzikir *Kullu Jasad*, dzikir *Nafi Isbat*. Metode dzikir tersebut ternyata mampu membantu meningkatkan ketenangan jiwa bagi para individu yang merasa gelisah atau hilangnya ketenangan dalam dirinya.

Kata Kunci : Bimbingan Konseling Islam dalam Dzikir Suluk Meningkatkan Ketenangan Jiwa.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	Zāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge

ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	wawu	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūtah*

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fathah	A	A
-----	Kasrah	I	I
-----	Dammah	U	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	A <i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	Ā <i>tansā</i>
3.	Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	Ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	Ū <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *al Qamariyyah* ditulis dengan huruf "T".

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ân</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

b. Bila diikuti huruf *al Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)*nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samâ'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرُكُمْ وَأَشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

"Maka ingatlah kepada-Ku, niscaya Aku (Allah) akan ingat kepada mu, bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku"

(Al-Baqarah 152)

"Biarkanlah Mereka Sibuk, Menertawakan,
Meremehkan, Menghujat, Memandang Rendah,
Serta Menganggap Mu Hina,
Krikil-Krikil Itu, Bukanlah Penghalang
Jauhnya Langkah Mu,
Suatu Saat Nanti Kamu Akan Menyatukan
Krikil-Krikil Itu, Dan Kamu Akan Berjalan
Di Atasnya, Dan Tak Sedikitpun Keraguan,
Lebih Baik Dari Itu, Kamu Telah Jauh
Meninggalkan Mereka"

(Eko Carles)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk orang tua ku Bapak Jalalludin, Ibu Nurhayati yang telah mencurahkan do'a, cinta dan kasih sayang, perhatian dan pengertian, dukungan, motivasi dan pelajaran hidup yang sangat berharga.

Buat adek-adek ku, Yones Jonyon Somet, Rizki Purti Doyosi, kalian selalu menjadi penyemangat demi tercapainya cita-cita ini.

Buat Niah Elfita sari, M.Pd, Ibu Eliani, Bapak Tasri'un, dan Muhammad Fadil, yang selalu memberikan dukungan, suport, dalam segala hal,

Buat, Cek Anti, Tek I, Bang Jack, Apak Bus. kemurahan hati, keikhlasan serta motivasi dalam segala bentuk, merupakan penyemangat dan sesuatu yang tak ternilai dengan sesuatu apapun.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah-Nya dalam penelitian dan penyusunan tesis ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umatnya yang selalu membela beliau didalam memperjuangkan agama Allah.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts (M.A) pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa terselesaikannya penulisan tesis ini berkat atas limpahan rahmat, barakah dan ridha Allah SWT, dan bantuan serta dukungan semua pihak yang terkait. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D, selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Hj. Sriharini, M.Si. Selaku dosen pembimbing tesis yang memberikan banyak masukan dan koreksi untuk kebaikan tesis.
5. Buat Ibu ku yang telah banyak memberikan motivasi kepada ku, baik secara moril maupun materil.
6. Saudara-saudara ku yang selalu mendoakan demi kemajuan dan yang terbaik untuk masa yang akan datang.
7. Terima kasih juga buat Niah Elfitasari, M.Pd, Ibuk Eliani, Bapak Tari'un dan Muhammad Fadil yang selalu memberikan dukungan, dalam bentuk apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Sahabat-sahabat ku mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, BKI A dan segenap mahasiswa satu angkatan yang memberikan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.
9. Buat Cek Anti, Tek I, Bang Busro, Bang Jack, yang selalu memberikan dukungan demi kemajuan tesis ini, dan memberikan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini..
10. Seluruh Responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi demi melancarkan penyelesaian tesis ini.
11. Selanjutnya pihak-pihak lain yang penulis tidak bisa tuliskan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Maret 2018
Penulis

Eko Carles
NIM : 1520310118

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Metodologi Penelitian	10
F. Kajian Pustaka.....	19
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II : KERANGKA TEORI	
A. Tinjauan Tentang Bimbingan Dan Konseling Islam	
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling Islam.....	25
2. Hakikat Bimbingan dan Konseling Islam	27
3. Asas dan Bimbingan dan Konseling Islam	28
4. Tujuan Bimbingan dan Konseling Islam.....	28
5. Prinsip Bimbingan dan Konseling Islam	30
6. Nilai-nilai dalam Bimbingan dan Konseling Islam.....	38
7. Fungsi Bimbingan dan Konseling Islam	39
8. Ruang Lingkup Garapan Bimbingan dan Konseling Islam ..	39
9. Metode dan Teknik Bimbingan dan Konseling Islam.....	40
B. Tinjauan Tentang Dzikir	
1. Pengertian Dzikir	43
2. Bentuk – Bentuk Dzikir	46
3. Tujuan Dzikir	49
4. Keutamaan Dan Manfaat Dzikir	49

5. Sasaran Dari Dzikir	51
C. Tinjauan Tentang Suluk	53
D. Tinjauan Tentang Ketenangan Jiwa	
1. Pengertian Ketenangan Jiwa	56
2. Faktor yang Mempengaruhi Ketenangan Jiwa.....	60
3. Aspek-aspek Ketenangan Jiwa.....	63
4. Ciri-ciri Jiwa Yang Tenang.....	65
E. Tinjauan Tentang Preman	66
 BAB III : GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Berdirinya Tarekat Naqsabandiyah Desa Sukadatang ..	69
B. Batas Wilayah	70
C. Visi dan Misi Tarekat Naqsabandiyah Desa Sukadatang	71
D. Struktur Organisasi Tarekat Naqsabandiyah Desa Sukadatang ..	71
E. Corak Pemikiran Tarekat Naqsabandiyah Sukadatang	73
F. Landasan Tarekat Naqsabandiyah Sukadatang.....	77
G. Jumlah Jama'ah Tarekat Naqsabandiyah Desa Sukadatang	80
H. Daftar Guru/Mursyid Tarekat Naqsabandiyah Desa Sukadatang	80
I. Waktu Pelaksanaan Dzikir Suluk.....	87
J. Jadwal Kegiatan Dzikir Suluk.....	88
K. Tempat Pelaksanaan Dzikir Suluk	88
 BAB IV: ANALISIS BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DALAM DZIKIR SULUK UNTUK MENINGKATKAN KETENANGAN JIWA PREMAN	
A. Metode Dzikir Suluk Tarekat Naqsabandiyah Sukadatang	89
B. Analisis Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Dzikir Suluk Tarekat Naqsabandiyah Desa Sukadatang.....	104
C. Hasil Penerapan Dzikir Suluk Untuk Meraih Ketenangan Jiwa preman	112
 BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	123
B. Saran.....	124
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Era modern saat ini yang sangat erat dengan persaingan hidup, tidak hanya mendatangkan dampak positif saja, namun dampak negatif dari perkembangan dunia modern juga sangat besar bagi kehidupan manusia. Berangkat dari kenyataan yang ada, pemenuhan materi bukanlah solusi dalam mendapatkan kebahagiaan dalam hidup serta ketenangan dalam menjalankan kehidupan. Tidak sedikit orang yang tidak siap dengan situasi dunia modern saat ini, dengan berbagai tuntutan yang sulit untuk dicapai. Kenyataan-kenyataan inilah yang menimbulkan kegelisahan dalam diri seseorang yang mengakibatkan hilangnya ketenangan dalam menjalani kehidupan.

Sederet psikolog seperti Erich Fromm, Carls Gustav Jung dan Rollo May, jauh hari memperingatkan bahwa kehidupan di era modern telah menghancurkan tatanan kejiwaan manusia, karena hidup manusia moderen telah banyak dilanda oleh kecemasan-kecemasan dan ketegangan-ketegangan jiwa. Semakin maju suatu masyarakat semakin banyak yang harus diketahui orang dan semakin sulit untuk mencapai ketenangan dan kebahagiaan hidup, sebab kebutuhan hidup manusia semakin meningkat, maka semakin banyak persaingan dan perebutan kesempatan serta keuntungan.¹

¹ Zakiah Darajat, *Islam dan Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1983),.12.

M. Quade menyebutkan bahwa tekanan hidup atau stres dapat menimbulkan gejala cemas, tidak berdaya dan merasa putus asa. Penyebab munculnya gejala-gejala stres tersebut adalah kenyataan-kenyataan hidup yang dianggap sulit dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Seperti permasalahan dalam rumah tangga, permasalahan keluarga serta permasalahan yang menyangkut harga diri dan kehormatan individu.²

Kecemasan dan depresi adalah penyakit yang kerap diderita oleh masyarakat modern. Perasaan cemas merupakan gejala-gejala timbulnya stres, cemas sesungguhnya adalah perasaan yang muncul di saat orang sedang menghadapi masalah atau tekanan hidup. Perasaan cemas bisa sangat mengganggu bila menjadi berlarut-larut, bahkan perasaan itu bisa sampai tak terkendali dan mengganggu kehidupan sehari-hari.³

Al-Qur'an membekali manusia dan menunjukkan serta mengajarkan cara-cara untuk mencapai ketenangan dalam hidup. Ketenangan jiwa dalam menjalani kehidupan merupakan sumber kebahagiaan bagi umat manusia. Salah satu konsep yang ditawarkan didalam Al-Qur'an adalah dengan cara berdzikir, mengingat sang pencipta.

Moh. Sholeh lebih jauh menjelaskan ajaran Islam menganjurkan agar manusia selalu berdzikir kepada Allah, karena dengan dzikir itu hati akan menjadi tenang dan damai.⁴ Dengan metode dzikir atau bermeditasi, segala

² Quade M, Walter dan Ann Aikman, *Stress*, (Jakarta: Erlangga, 1987),.4.

³ Etty, Maria, *Mengelola Emosi Tips Praktis Meraih Kebahagiaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002),.17.

⁴ Moh. Sholeh, *Agama Sebagai Terapi, Telaah Menuju Ilmu Kedokteran Halistik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005),.27.

persoalan-persoalan duniawi disandarkan kepada Allah semata yang mengatasinya. Begitulah ajaran dalam agama Islam, tak ada persoalan yang terabaikan didalam Al-Qur'an, sehingga urusan-urusan yang menyangkut dengan jiwa atau ruh, hati, semua terjawab didalam Al-Qur'an. Ini sesuai dengan firman Allah:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: *(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, Hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. (Qs: Arra'du : 28)*

Ayat Al-Qur'an diatas mempunyai makna bahwa, ketika seseorang ingin mendapatkan rasa tenang dan rasa tentram dalam menjalani kehidupan, maka dekatilah Allah, ingatlah Allah yang maha tenang dan maha tentram. Dengan selalu mengingat Allah hati manusia akan terasa tenang dan tentram, sebaliknya jika kita melupakan Allah dalam kehidupan kita, hati akan menjadi gelisah atau tidak tenang.

Semakin banyak persoalan yang dialami dalam hidupnya yang menyebabkan timbulnya perasaan tertekan, gelisah, maka seseorang akan cenderung mencari pertolongan untuk mencari solusi dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi dalam hidupnya. Anwar sutoyo menjelaskan, pada dasarnya manusia telah memiliki fitrah yang diberikan pencipta kepada setiap individu, disamping fitrah jasmani, rohani dan fitrah nafs, manusia juga diberikan fitrah untuk beriman kepada Allah, jika kita bersumber dari fitrah ini manusia cenderung berbuat baik, menolong sesama,

memberikan manfaat bagi orang banyak. Namun kenyataan ini justru banyak sebaliknya, melakukan penyimpangan, perilaku minum-minuman keras, pencurian, perampokan, perkosaan, dan banyak lagi kejahatan lainnya, akhirnya fitrah yang dikaruniakan Allah sejak lahir tidak berjalan dan berkembang dengan baik. Kegiatan bimbingan telah dilakukan sejak dahulu, namun kenyataannya belum menemukan hasil yang optimal. Bertolak dari pemikiran itulah maka perlu adanya model konseling Islami yang bisa mengembangkan fitrah manusia tersebut, dengan harapan pribadi yang dibimbing bisa menjadi pribadi yang kaffah, dan memperoleh kebahagiaan didunia dan di akhirat.⁵ Tarekat Naqsabandiyah merupakan Lembaga Bimbingan dan Konsultasi Tasawuf yang berada di desa Sukadatang, adalah merupakan lembaga umum yang bisa diikuti oleh masyarakat umum. Tarekat Naqsabandiyah mengadakan pelatihan rohani, pengenalan taswuf serta dzikir suluk yang bertujuan mendekatkan diri kepada Alla SWT.

Pelaksanaan dzikir suluk adalah kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh tarekat Naqsabandiyah setiap bulan ramadhan, dilaksanakan selama 10 (sepuluh) malam. Pada tahap pertama pada malam ke 3 (tiga) sampai dengan malam ke 13 (tiga belas), dan tahap ke dua, yakni pada malam ke 15 (lima belas) samapai pada malam ke 25 (dua puluh lima) di bulan ramadhan. Ada beberapa jama'ah yang merupakan mantan preman yang merasa hilangnya ketenangan jiwa dalam dirinya, dengan berbagai persoalan yang mereka

⁵ Anwar Sutoyo, *Bimbingan Konseling Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 198-199.

hadapi, sehingga mereka berkonsultasi dengan mursyid atau guru di tarekat Naqsabandiyah untuk mengikuti dzikir suluk. Disamping untuk memperoleh ketenangan jiwa pada diri mereka, dan juga untuk memperoleh ilmu agama, agar senantiasa dekat dengan Allah SWT.

Preman sendiri memiliki makna, ialah kelompok masyarakat kriminal, preman ini tumbuh dan muncul di dalam masyarakat karena rasa takut yang diciptakan dan penampilan secara fisik dan juga dari kebiasaan-kebiasaan mereka menggantungkan kesehariannya pada tindakan-tindakan yang bersifat negatif seperti, pencaloan, pemerasan dan pencurian, pemaksaan dan pencurian yang berlangsung begitu cepat dan spontan.⁶

Premanisme muncul dan sudah ada dari zaman dahulu. Fenomena premanisme merupakan salah satu khazanah sosiologis yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, ketika kerasnya hidup memaksakan seseorang menjalani kehidupan dibidang apapun dan dengan profesi apapun, demi memenuhi tuntutan kebutuhan hidup bagi keluarganya.⁷ Dalam hal ini, desakan ekonomi merupakan alasan menjalani sebuah profesi, walaupun profesi yang dijalani itu salah dan berlawanan dengan tatanan kehidupan sosial masyarakat. Aksi premanisme ini menimbulkan tindakan kriminalitas yang melanggar hukum yang berlaku. Seperti, pemerasan, perampokan, pencopetan, intimidasi terhadap orang lain, serta aksi-aksi yang bersifat kriminalitas yang meresakan masyarakat.

⁶⁶ Rahmawati, L. *Pengaruh Perkembangan Bidang Industri Terhadap Premanisme*. Jurnal Penelitian Hukum Universitas Singaperbangsa, 2001.,14

⁷ Wasisto Raharjo Jati, *Kuasa dan Kekerasan: Kelembagaan Premanisme Yogyakarta Paska Reformasi*, Jurnal, Sosiologi Islam, Yogyakarta, Vol. 2, No.1, April 2012

Kesenjangan kesejahteraan hidup inilah penyebab munculnya aksi premanisme, yang dilakukan orang-orang yang tidak bisa merasakan kebahagiaan yang dirasakan oleh anggota masyarakat lainnya. Orang yang melakukan premanisme, adalah golongan yang tidak memiliki pekerjaan yang tetap dalam kesehariannya serta skill atau kemampuan yang rendah. Dampak dari tidak adanya pekerjaan yang tetap, dan keahlian yang kurang, jalan pintas dengan cara melakukan tindakan premanisme untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga menjadikan alternatif yang cepat.

Tindakan premanisme yang dilakukan seorang preman, menyebabkan ia seringkali harus berurusan dengan hukum atau pihak yang berwajib dan dibenci oleh masyarakat banyak. Kondisi inilah yang menimbulkan kecemasan dalam dirinya, yang takut akan akibat dari perilaku premanisme yang dilakukan. Ketentraman dan kenyamanan menjalani hidup sehari-harinya tak lagi didapatkan, karena dihantui oleh perasaan bersalah dengan tindakan melawan hukum, dan bertentangan dengan norma-norma yang ada di masyarakat, akibatnya ketenangan jiwa seseorang menjadi hilang.

Oleh karenanya peneliti tertarik menjadikan ini objek penelitian dengan judul, *Analisis Bimbingan dan Konseling Islam dalam Dzikir Suluk Untuk Meningkatkan Ketenangan Jiwa Prema (Studi Tarekat Naqsabandiyah Desa Sukadatang)*, yang akan menggali bagaimana metode melalui terapi dzikir suluk dalam membantu individu yang memiliki kegelisahan dan keresahan dalam artian hilangnya rasa ketenangan jiwa pada preman dalam kehidupannya, disebabkan bermacam-macam persoalan-persoalan yang

dihadapi. Peneliti juga akan melihat analisis bimbingan dan konseling Islam dari metode pelaksanaan dzikir suluk itu sendiri.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah metode dzikir suluk tarekat naqsabandiyah Sukadatang dalam meningkatkan ketenangan jiwa preman ditinjau dari Bimbingan dan Konseling Islam?
2. Bagaimanakah hasil penerapan metode dzikir suluk dalam meningkatkan ketenangan jiwa bagi preman di tarekat Naqsabandiyah desa Sukadatang Kabupaten Rejang Lebong?

C. Tujuan Penelitian

Secara garis besar penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis Bimbingan dan Konseling Islam Dzikir Suluk dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Preman. Adapun tujuan yang lebih khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil dari penerapan metode dzikir suluk dalam meningkatkan ketenangan jiwa preman di tarekat Naqsabandiyah desa Sukadatang Kabupaten Rejang Lebong.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa metode dzikir suluk dalam meningkatkan ketenangan jiwa preman di Tarekat Naqsabandiyah desa Sukadatang ditinjau dari Bimbingan dan Konseling Islam.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bersifat teoritis atau akademis dan praktis, sebagaimana berikut:

1. Manfaat secara teoritis atau akademis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bimbingan dan konseling Islam
 - b. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam dzikri dan suluk untuk meningkatkan ketenangan jiwa
 - c. Memberikan kontribusi pada pengembangan dan kemanfaatan pada teori-teori yang digunakan sebagai analisis dalam penelitian ini.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Sebagai solusi untuk mencari ketenangan jiwa dengan metode dzikir dan suluk, terutama bagi individu yang merasa jiwa yang tidak tenang
 - b. Menambah khazanah keilmuan dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya keilmuan bimbingan dan konseling Islam
 - c. Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya untuk menambah keilmuan dalam hal ini yang menyangkut dengan bimbingan dan konseling Islam.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini maka penelitian ini adalah jenis deskriptif kualitatif, deskriptif yang berarti bersifat menggambarkan apa adanya,⁸ kualitatif yang artinya penelitian

⁸ Dept. Pend dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet I, Edisi ke-3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2001),.,258.

yang tidak menggunakan perhitungan.⁹ Data yang didapat dari lapangan dari tarekat Naqshabandiyah desa Sukadatang mengenai dzikir suluk untuk meningkatkan ketenangan jiwa preman dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Asworth mengatakan dalam penelitian kualitatif menggunakan seting kehidupan sehari-hari subjek tanpa adanya rekayasa atau kontrol terhadap lingkungan subjek dan cenderung menginterpretasikan pengalaman subjek berdasarkan apa yang mereka alami dan makna.¹⁰ Menurut Sugiyono, pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci, dan hasil penelitian kualitatif menekankan pada makna daripada generalisasi.¹¹ Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹²

2. Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini merupakan sumber utama yang akan memberikan informasi tentang data-data dalam penelitian ini. Subjek penelitian sebagai sumber utama untuk menggali informasi-informasi

⁹ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994),,2.

¹⁰ Peter Ashworth, "Asal Mula Psikologi Kualitatif", J.A Smith (ed.), *Psikologi Kualitatif: Petunjuk Praktis Untuk Metode Penelitian*, terj. Budi Santoso (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet. ke-2, 2014),,7-8.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008),,67.

¹² Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial*, terj. Arif Furchan (Surabaya: Usaha Nasional, 1992),,5.

dalam penelitian ini tidak hanya manusia, namun juga berupa peristiwa atau kejadian serta situasi-situasi yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Informasi ataupun data-data akan digali dari berbagai serta beragam sumber yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

a. Informan (nara sumber)

Dalam penelitian kualitatif informan sangatlah penting yang dimiliki oleh individu yang memiliki informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti akan mencari informasi yang benar-benar tepat dan informan yang benar-benar bisa memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Oleh karena penelitian ini yang bertema Analisis Bimbingan dan Konseling Islam dalam Dzikir Suluk untuk meningkatkan Ketenangan Jiwa Preman (studi tarekat Naqshabandiyah desa Sukadatang).

Peneliti memilih Bapak M. Edy sebagai selaku pengurus Tarekat Naqshabandiyah Sukadatang sekaligus sebagai mursyid atau yang bertindak sebagai guru pada pengajian ilmu tasawuf Tarekat Naqshabandiyah di desa Sukadatang. Selanjutnya bapak Kemas Rezi Susanto selaku ketua umum tarekat Naqshabandiyah di desa Sukadatang, dan beberapa pengurus lainnya serta beberapa jama'ah, yang mana merupakan mantan preman yang telah mengikuti dzikir suluk di tarekat Naqshabandiyah desa Sukadatang, yang peneliti anggap dapat memberikan informasi dalam penelitian ini. Diantaranya adalah

bapak AR (55 tahun), bapak SM (57 tahun), dan bapak DD (62 tahun), yang mana yang menjadi informan yang merupakan mantan preman dalam penelitian ini berjumlah tiga orang.

b. Peristiwa/Aktivitas

Data atau informasi dapat juga dikumpulkan melalui pengamatan peristiwa atau aktivitas yang berkenaan dengan penelitian ini. Salah satu aktivitas yang dilakukan adalah menyaksikan langsung pelaksanaan dzikir suluk yang dilaksanakan oleh jama'ah Tarekat Naqsabandiyah yang mana peneliti berharap dapat menjadi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang peneliti lakukan.

3. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini terdiri dari bapak M. Edy selaku Mursyid atau guru dari Tarekat Naqsabandiyah di desa Sukadatang, yang bertempat tinggal di dekat gedung Tarekat Naqsabandiyah, kemudian bapak Kemas Rezi Susanto yang merupakan ketua umum dari Tarekat Naqsabandiyah desa Sukadatang. Serta beberapa pengurus lainnya dan beberapa jama'ah pengikut Tarekat Naqsabandiyah yang mana merupakan mantan preman, yang peneliti anggap bisa memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

4. Obyek Penelitian

Sebagai obyek dalam penelitian ini adalah aktivitas dzikir suluk yang dilakukan atau dilaksanakan oleh tarekat Naqsabandiyah di desa Sukadatang, dalam meningkatkan ketenangan jiwa preman.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan adanya maksud tertentu. Tindakan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pewawancara.¹³

Dalam penelitian ini digunakan wawancara semi terstruktur (wawancara mendalam). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai dimintai memberikan pendapat serta ide-idenya. Dalam prosesnya seorang peneliti harus teliti dan mencatat segala hal apa yang disampaikan oleh narasumbernya.¹⁴

Wawancara semi terstruktur bisa disebut juga sebagai wawancara mendalam, sebab dalam wawancara ini membuat pertanyaan yang memberi kesempatan bertanya lebih dalam. Selain melakukan wawancara secara langsung atau *face to face*, peneliti juga menggunakan media telepon untuk sesekali menanyakan sesuatu yang sifatnya urgen. Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan alat pendukung wawancara yakni alat perekam melalui telepon seluler

¹³ Lexi. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994),135.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.,320.

dalam proses wawancara.¹⁵ Peneliti melakukan wawancara kurang lebih dalam rentang waktu 3-4 bulan, dimulai pada bulan maret hingga bulan juni 2017.

Adapun pihak yang diwawancara adalah pengurus dan mursyid atau guru tarekat Naqsabandiyah beserta beberapa jama'ah tarekat yang dianggap peneliti dapat memberikan informasi dalam penelitian ini. Hal-hal yang diwawancara adalah segala sesuatu yang menyangkut atau yang diperlukan dalam penelitian ini yang berkenaan dengan dzikir suluk tarekat Naqsabandiyah di desa Sukadatang.

b. Metode Observasi Non Partisipasi

Observasi non partisipasi sebagai suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer tidak ikut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat.¹⁶ Dalam pelaksanaan observasi peneliti mengamati peristiwa dan gejala-gejala yang terjadi pada situasi yang menjadi fokus penelitian peneliti sebagai data pelengkap dari penelitian yang dilakukan. Disamping melakukan wawancara peneliti juga mengamati segala informasi yang dapat menjadi data pendukung dalam penelitian. Peristiwa ini yang diamati adalah aktivitas dzikir suluk tarekat Naqsabandiyah di desa Sukadatang. Guna sebagai data untuk penelitian ini.

¹⁵ Ibid.,321

¹⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000),162.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini untuk mengumpulkan data dari sumber yang berwujud tulisan gambar, seperti buku laporan, catatan harian dan lain sebagainya. Kumpulan data yang berwujud tulisan, ini disebut dokumen dalam arti sempit. Dokumen dalam arti yang luas meliputi: gambar, grafik, lukisan, kartu, foto, dan sebagainya.¹⁷ Dokumen – dokumen yang dicari atau diambil dalam hal ini oleh peneliti adalah segala sesuatu yang menyangkut dengan apa yang menjadi data pendukung dalam penelitian yang sedang dilakukan yakni Analisis Bimbingan dan Konseling Islam dalam dzikir Suluk Meningkatkan Ketenangan Jiwa. Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan data-data diantaranya, struktur organisasi, fasilitas, aktivitas kegiatan dzikir suluk tarekat Naqshabandiyah, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan proses penelitian.

d. Triangulasi

Selanjutnya adalah melakukan triangulasi. Sugiyono menyatakan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dan sumber data yang telah ada.¹⁸ Terdapat empat macam triangulasi teknik pemeriksaan guna mencapai keabsahan, yaitu:

1) Triangulasi Data

¹⁷ Jhon, W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, disunting oleh Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982),133.

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,330

Memfaatkan berbagai sumber data yang ada seperti, data hasil wawancara, data hasil observasi, dokumen penting yang bersangkutan dengan penelitian, dan juga mewawancarai beberapa subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda, untuk menggali data yang lebih dalam.

2) Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat dari luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing penelitian akan bertindak sebagai pengamat yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data. Guna mendapatkan hasil yang benar dari penelitian yang dilaksanakan.

3) Triangulasi Teori

Yakni penggunaan berbagai teori untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah sesuai dengan syarat. Pada penelitian ini, teori akan dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

4) Triangulasi Metode

Ialah penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, misalnya metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang didukung dengan metode observasi pada saat wawancara dilaksanakan.

6. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data pada penelitian fenomenologis menurut Giorgi dan Giorgi adalah sebagai berikut:¹⁹

a. Membaca keseluruhan data

Setelah semua data terkumpul, utamanya data wawancara yang telah ditranskrip, langkah pertama yang harus peneliti lakukan adalah membaca keseluruhan data yang diperoleh secara seksama. Hal ini dilakukan guna mendapatkan pemahaman holistik atau menyeluruh terhadap fenomena yang sedang diteliti. Penelaahan data fenomenologi mensyaratkan pemahaman terhadap suatu fenomena sebagai suatu kesatuan holistik, sehingga peneliti tidak mungkin melakukan analisis tanpa memahami data dari awal hingga akhir.

Peneliti berusaha sedekat mungkin dengan data penelitian dengan jalan membacanya berulang-ulang. Pembacaan secara berulang-ulang diharapkan mampu untuk mempermudah peneliti memahami teks data penelitian. Peneliti juga memastikan untuk membaca keseluruhan teks hasil wawancara untuk mendapatkan pemahaman secara komperhensif dan menyeluruh.

b. Menentukan unit-unit makna dari keseluruhan data

Data yang dihasilkan dari keseluruhan wawancara merupakan data yang sangat banyak sehingga perlu dilakukan penyederhanaan guna mempermudah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah yang

¹⁹A. Giorgi & B. Giorgi, "Fenomenologi...". 65-68.

dapat ditempuh setelah membaca keseluruhan adalah membagi makna keseluruhan menjadi unit-unit makna. Unit-unit makna tersebut memiliki makna yang berbeda antara satu dengan yang lain.

c. Transformasi unit-unit makna

Pada tahap ini, ada beberapa langkah yang dapat diambil peneliti, yang pertama adalah dengan hanya membaca sesuatu yang diekspresikan oleh subjek penelitian. Yang kedua adalah menghubungkan ekspresi umum subjek penelitian ke dalam diskriminasi psikologis dan yang terakhir adalah membahasakan apa yang diungkapkan subjek penelitian ke dalam makna psikologis.

d. Menentukan struktur

Pada tahap ini peneliti membuat struktur umum makna suatu fenomena yang didalamnya terdapat unit-unit makna yang bersifat khusus. Struktur ini menunjukkan hubungan yang bersifat semantik dari unit-unit yang bersifat khusus yang berujung pada kesimpulan dari suatu fenomena.

F. Kajian Pustaka

Penelusuran yang dilakukan peneliti terkait dengan topik Analisis Bimbingan dan Konseling Islam dalam Dzikir Suluk untuk Meningkatkan Ketenangan Jiwa Tarekat Naqsabandiyah desa Sukadatang memang belum ada, lebih jauh lagi peneliti menelusuri berbagai karya ilmiah dengan pola yang mendekati pembahasan tersebut, adapun hasilnya, belum ada yang membahas penelitian tentang topik yang sama. Namun terdapat beberapa kajian yang

bersinggungan, meski adanya kemiripan dalam penelitian ini, peneliti tentu menghindarkan kesamaan-kesamaan yang ada untuk menghindari terjadinya plagiasi, dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan pada analisis bimbingan dan Konseling Islam dari proses dzikir dan suluk yang dilaksanakan di tarekat Naqsabandiyah di desa Sukadatang Kabupaten Rejang Lebong, provinsi Bengkulu. Ada beberapa penelitian yang hampir serupa dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, diantaranya:

Pertama, Siti Zulfah, tesis dengan judul Pengaruh dzikir tarekat Qoddiriyah dan Naqsabandiyah terhadap kesehatan jiwa studi pada tarekat Qodiriyah dan Naqsabandiyah di Pejaten Jakarta Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari dzikir yang dilakukan tarekat qodoriyah dan naqsabandiyah terhadap ketenangan jiwa. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dzikir tarekat Qodiriyah dan Naqsabandiyah memberikan pengaruh terhadap kesehatan jiwa. Ini dapat dirasakan seseorang sebelum melakukan dzikir dan dibandingkan setelah ia melakukan dzikir, adanya rasa aman, tenang yang dirasakan.²⁰ Penelitian yang dilakukan hanya melihat dari segi pengaruh dzikirnya saja. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti adalah melihat dari tinjauan bimbingan dan konseling Islam.

Kedua, Olivia Dwi Kumala, Jurnal yang berjudul Efektivitas Pelatihan Ddzikir Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Pada Lansia Penderita

²⁰ Siti Zulfah, *Pengaruh Zikir Tarekat Qodiriyah dan Naqsabandiyah Terhadap Kesehatan Jiwa, Studi pada Tarekat Qodiriyah dan Naqsabandiyah di Pejaten Jakarta Selatan*, (Jakarta: Perpustakaan Universitas Indonesia, 1996)

Hipertensi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh terapi dzikir digunakan meningkatkan ketenangan jiwa pada lansia yang mengalami hipertensi. Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif eksperimen. Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari terapi dzikir dibuktikan dengan meningkatnya rasa ketenangan jiwa.²¹ Penelitian ini juga hanya melihat pengaruh dari terapi dzikir saja, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih luas lagi dengan melihat dari tinjauan ilmu bimbingan dan konseling Islam. Sehingga menemukan sebuah konsep yang sejalan dengan keilmuan bimbingan dan konseling Islam.

Ketiga, Widuri Nur Anggraeni dan Subandi, Jurnal dengan Judul, Pengaruh Terapi Relaksasi Ddzikir Untuk Menurunkan Stres Pada Penderita Hipertensi Esensial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh dari terapi relaksasi denan dzikir unutk menurunkan stres pada penderita hipertensi esensial. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Sebagai hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dzikir memiliki pengaruh yang seignifikan terhadap tingkat stres pada penderita hipertensi esensial.²² Penelitian yang dilakukan ini melihat pengaruh dari dzikir terhadap tingkat stres pada seseorang sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan melihat dari segi praktek yang dilakukan

²¹ Olivia Dwi Kumala, Jurnal Psikologi, *Efektivitas Peltihan Dzikir Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Pada Lansia Penderita Hipertensi*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, Vol 4, No. 1 (Yogyakarta, 2017)

²² Widuri Nur Anggraeni, Subandi, *Pengaruh terapi Relaksasi Dzikir Untuk enerunkan Stres Pada Penderita Hipertensi Esensial*, Jurnal Intervensi Psikologi, Vol. 6. No. 1., Yogyakarta 1 Juni 2014

dengan berdzikir meningkatkan ketenangan jiwa preman dari tinjauan bimbingan dan konseling Islam.

Keempat, Fatma Laili Khoirun Nida, Jurnal dengan Judul, Ddzikir Sebagai Terapi Dalam Gangguan Kecemasan Bagi Lansia. Tujuan dari penelitian ini melihat efektivitas dzikir untuk mengurangi tingkat kecemasan seseorang. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dengan melakukan dzikir memberikan pengaruh ketenangan bagi yang melakukannya.²³ Penelitian ini hanya melihat dari segi efektivitas dzikir saja, berbeda dengan apa yang peneliti teliti yakni untuk melihat bagaimana dzikir yang dilakukan meningkatkan ketenangan jiwa preman ditinjau dari bimbingan dan konseling Islam.

Kelima, Wahyu Kurniawan, Jurnal dengan judul Pengaruh Pelatihan Dzikir Terhadap Peningkatan Kebermaknaan Hidup Pada Mahasiswa. Penelitian ini sendiri bertujuan untuk melihat atau mengetahui pengaruh pelatihan dzikir terhadap peningkatan kebermaknaan hidup pada diri mahasiswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk melihat pengaruhnya. Hasil dari penelitian ini sendiri menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dilihat dari remaja akhir yang mengikuti pelatihan dzikir dan yang tidak mengikuti pelatihan dzikir. Mahasiswa yang mengikuti pelatihan dzikir memiliki peningkatan kebermaknaan hidup yang

²³ Fatma Laili Khoirun Nida, *Dzikir Sebagai Terapi Dalam Gangguan Kecemasan Bagi Lansia*, Jurnal, Vol. 5. No. 1. Jawa tengah, 1 Juni 2014.

lebih tinggi.²⁴ Pada penelitian ini pelatihan dzikir digunakan untuk meningkatkan kebermaknaan hidup, sangat berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan dzikir suluk meningkatkan ketenangan jiwa preman ditinjau dari bimbingan dan konseling Islam.

Keenam, Nova Yanti, dengan judul Perbandingan Efektivitas Terapi Dzikir Dengan Relaksasi Benson Terhadap Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Di Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk membandingkan efektivitas antara terapi dzikir dengan relaksasi benson yang digunakan terhadap kadar glukosa darah pasien diabetes melitus di Sumatera Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Quasi eksperiments pre test and post test nonequivalent control group*. Hasil dari peneliian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kedua terapi ini. Terapi dengan menggunakan dzikir lebih efektif untuk digunakan bagi kadar glukosa darah pasien diabetes melitus.²⁵ Perbedaan dari penelitian yang peneliti lakukan, bahwa penelitian ini mencoba membandingkan kedua metode terapi dua hal antara terapi dengan menggunakan dzikir dengan teknik relaksasi benson untk seseorang kadar gula darah pasien diabetes melitus. Sedangkan penelitian yang peneliti

²⁴ Wahyu Kurniawan, *Pengaruh Pelatihan Dzikir Terhadap Peningkatan Kebermaknaan Hidup Pada Mahasiswa*, Jurnal, Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Vol 6 Juni 2014

²⁵ Nova Yanti, *Perbandingan Efektifitas Terapi Dzikir Dengan Relaksasi Benson Terhadap Kadar gula Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus*, Tesis, Fakultas Ilmu Keperawatan, Univesitas Indonesia, Depok Juli 2012.

melakukan adalah menganalisis dzikir suluk dalam meningkatkan ketenangan jiwa preman ditinjau dari keilmuan bimbingan dan konseling Islam.

Penelitian yang telah dijelaskan diatas, merupakan kajian atau pembahasan yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dari uraian diatas dapat peneliti ungkapkan bahwa peneliti mengungkapkan atau mengangkat permasalahan yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang peneliti teliti adalah analisis Bimbingan dan Konseling Islam dalam dzikir suluk dalam meningkatkan ketenangan jiwa preman tarekat Naqsabandiyah desa Sukadatang, yang mana menurut peneliti bahwa belum ada yang meneliti terkait dengan judul yang peneliti ajukan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami dan mengkaji tesis, maka peneliti memberikan gambaran dengan menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori, dideskripsikan mengenai Analisis Bimbingan dan Konseling dalam Dzikir dan Suluk meningkatkan Ketenangan Jiwa.

Bab III berisi tentang gambaran umum, sejarah berdirinya tarekat Naqsabandiyah desa Sukadatang, batas wilayah, visi-misi, struktur organisasi, jumlah jama'ah, daftar guru/mursyid tarekat Naqsabandiya desa Sukadatang.

Bab IV berisi tentang temuan penelitian, analisis dan pembahasan penelitian, terdiri dari analisis bimbingan dan konseling Islam dalam Dzikir Suluk untuk meningkatkan ketenangan jiwa di Tarekat Naqsabandiyah Desa Sukadatang Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, yang meliputi analisis metode dzikir suluk dilihat dari perspektif Bimbingan dan Konseling Islam, deskripsi metode dzikir suluk dalam meningkatkan ketenangan jiwa.

Bab V Penutup, menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian sekaligus jawaban atas permasalahan dan saran-saran. Seluruh kesimpulan yang valid akan dicantumkan pada bab ini disertai saran-saran yang membangun ke arah yang lebih baik.

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang penulis teliti sebagai berikut:

1. Dalam kaitannya dengan Bimbingan dan Konseling Islam, dalam hal ini pelaksanaan dzikir suluk pengajian Ilmu Tasawuf Tarekat Naqsabandiyah di desa Sukdatang dengan metode spiritualnya, selaras dengan hakekat, prinsip yang berhubungan dengan konselor, metode dan teknik Bimbingan dan Konseling Islam serta telah melaksanakan tujuan dan fungsi Bimbingan dan Konseling Islam. Tujuan Bimbingan dan Konseling Islam adalah membantu individu untuk menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Fungsi dari Bimbingan dan Konseling Islam itu sendiri yaitu, fungsi preventif, membantu individu mencegah timbulnya masalah. Fungsi kuratif, menjaga situasi yang telah baik sehingga tidak menimbulkan masalah kembali. Fungsi preservatif, membantu individu mengembangkan situasi yang tidak baik menjadi baik dan akan situasi itu akan bertahan lama. Fungsi developmental, membantu individu memelihara serta mengembangkan situasi yang telah baik agar tetap menjadi baik dan akan menjadi lebih baik, sehingga tidak terjadi penyebab timbulnya masalah.

2. Sedangkan dari penerapan metode dzikir suluk untuk meningkatkan ketenangan jiwa preman telah tercapai. Terlihat dari hasil yang didapatkan oleh para subyek, bahwa adanya perubahan tingkah laku dari pada subyek yang telah mengikuti, para subyek menyadari apa yang telah dilakukannya selama ini merupakan perbuatan yang salah dan tidak sesuai dengan tuntunan agama serta petunjuk dari Allah SWT. Para subyek menyadari bahwa segala sesuatu yang terjadi didunia ini adalah kehendak dan ketentuan Allah SWT. Para subyek berusaha memohon ampun dan meminta pertolongan Allah SWT selalu. Dan berusaha selalu meningkatkan keimanannya dengan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT, serta memperbanyak diri dalam mengikuti kajian-kajian keagamaan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang agama, yang intinya adalah untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah dan menyertai Allah dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya sehingga ketenangan jiwa dapat dirasakan dalam diri.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan ini terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada:

1. Bagi Pengajian Ilmu Tasawuf Tarekat Naqsabandiyah di desa Sukadatang, hendaknya melakukan sebuah kolaborasi dengan lembaga-lembaga lain mengenai keberhasilan dari metode dzikir suluknya. Serta menjadikan dzikir suluk bukan hanya sebatas sebagai pengobat dari penyakit yang dialami oleh jama'ah, namun lebih dari itu, dzikir menjadi sebuah

kebutuhan bagi setiap manusia. Sehingga setiap saat akan terbangun kedekatan antara manusia dengan Tuhannya.

2. Bagi para jama'ah ataupun yang bukan jama'ah Tarekat Naqsabandiyah di desa Sukdatang, hendaknya ini menjadi sebuah rujukan, serta menjadikan bahan pertimbangan menjadikan sebuah solusi apa yang telah dilakukan oleh Tarekat Naqsabandiyah di desa Sukdatang dalam membantu individu meraih ketentraman, kedamaian serta ketenangan jiwa, sehingga mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun kebahagiaan di akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aba Firdaus Al-Hawani dan Sriharini, *manajemen Terapi Qalbu*, Yogyakarta: Media Insani, 2002
- Abbas Mahmud Aqqad, *Manusia Diungkap Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1991
- Abdul Mujib, Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: Grafindo Persada, 2002.
- Aboebakar Atjeh, *pengantar Ilmu Tarekat Uruta Tentang Mistik*, Cet III, Solo: Ramadhani, 1985
- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998
- Abd. Syakur, *Metode Ketenangan Jiwa*, Jurnal ISLAMICA IAIN Sunan Ampel Surabaya, Vol. 1, No. 2, Tahun 2007.
- Achmad Mubarak, *Konseling Agama Teori dan Kasus*, Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara, 2000
- Afif Ansori, *Dzikir Demi Kedamaian Jiwa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Aip Badrujaman, *Teori dan Aplikasi Evaluasi Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Indeks, 2011
- Amatullah Armstrong, *Khazanah Istilah Sufi: Kunci Memasuki Dunia Tasawuf*, Bandung: Mizan, 1996
- Amin Syukur, *Menggugat Tasawuf*, Semarang: Pustaka Pelajar, 1997
- Anwar Sutoyo, *Bimbingan Konseling Islam Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Jakarta: Universitas Islam Indonesia Press, 2001.
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah III*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995
- Cecep Alba, *Tasawuf dan Tarekat*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012

- Dadang Hawari, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1996.
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000
- Departemen Agama RI, *Mushap Al-Qur'an Terjemahan I*, Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2002.
- Dept. Pendidikan dan kebudayaan, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Dorothy C. Finkelor, *Bagaimana Emosi Berperan dalam Hidup Anda, Kebencian, Kecintaan dan Ketakutan Kita*, Yogyakarta: Zenit Publister, 2004
- Etty, Maria, *Mengelola Emosi Tips Praktis Meraih Kebahagiaan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002
- Fatmawati Laili Khoirun Nida, *Dzikir Sebagai Terapi Dalam Gangguan Kecemasan Bagi Lansia*, (Jurnal) Vol. 5. No. 1, Jawa Tengah 2014
- Hamdan Bakran Adz-dsaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Yogyakarta: Fajar Baru Pustaka, 2006
- Hasbi As Shiddieqy, *Pedoman Dzikir dan Doa*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993
- Hawash Abdullah, *Perkembangan Ilmu Tasawuf dan Tokoh-Tokohnya*, Surabaya: Al-Ikhlas
- H.M.A. Sodikin Fakhri, *Dialog Tentang Ajaran Tarekat Naqshabandiyah*, Bandung: Orbha Sakti, 1985
- IAIN-SU, *Pengantar Ilmu Tasawuf*, Sumatra Utara Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama, 1982
- Ibnu Qoyyim Al-Jaiziyah, *Madarijus Salim*, Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 1998
- Imam Ghazali, *Keajaiban Hati*, Terj. Nur Hukmah, Jakarta: Tirta Mas, 1984
- Imam Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin Bab Ajaibul Qolbi* Terj. Ismail Yakub, jilid 4, Jakarta: Tirta Mas. 1984.
- Irwanto, dkk. *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Grafindo Pustaka Utama, 1991

- Jhon W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, di sunting Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Jirhanuddin, *Dzikir Epistemologi Spiritual Islam Kehidupan Modern*, (Jurnal) *Kajian Islam* Vol 3, No. 2, 2011
- Joko S. Kahhar dan Gilang Cita Madinah, *Berzikir kepada Allah Kajian Spiritual Masalah Zikir dan Majelis Zikir*, Yogyakarta: Sajadah Press, 2007
- Juli Andriyani, *Terapi Religius Strategi Peningkatan Motivasi Hidup Usia Lanjut*, *Jurnal Al-Bayan*, Vol. 19, No. 28, Tahun 2013
- Kadar Najamiddin, Kadar Najmiddin, Manthiq *Jurnal Filsafat Agama dan Pemikiran Islam*, Vol. 1 No. 1 Mei 2016
- Kartini Kartono dan Jenny Andary, *Higiene Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam*, Bandung: Mandiri Maju, 1989
- Lilik Supriyatno, *Tarekat dan Upaya Pencapaian Ketenangan Jiwa*, (Tesis) Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, 2003.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. X, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999
- Mahmus Yunus, *Kamus Bahasa Arab Indonesia*, Jakarta: Hadi Karya Agung, 1989
- Moh. Saefudin dkk, *Pengaruh Dzikir Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia di Panti Werdha Mental Kasih Yayasan Sumber Pendidikan Mental Agama Allah (SPMAA) Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan*, *Jurnal STIKES Muhammadiyah Lamongan*, Vol. 09, No. 03, Tahun 2017
- Mustafa Zahri, *Kunci Memahami Ilmu Tasawuf*, Surabaya: Bina Ilmu, 1993
- M. Asywadie Syukur, *Ilmu Tasawuf*, Surabaya: Bina Ilmu, 1979
- M. Noor Fuady, *Jurnal Ta'lim Muta'allim, Dzikir*, Vol II. No. 4. Tahun 2012
- Nova Yanti, *Perbandingan Efektifitas Terapi Dzikir dengan Relaksasi Benson Terhadap Kadar Gula Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus*, (Tesis) Universitas Indonesia, Juli 2012
- Noer Rohma, M.Pd.I, *Pengantar Psikologi Agama*, Yogyakarta: TERAS, 2013

- Nurcholis Madjid, dkk, *Puasa Titian Menuju Rayyan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000
- Olivia Dwi Kumala, *Efektivitas Pelatihan Dzikir Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Pada Lansia Penderita Hipertensi*, (Jurnal) UII Vol 4, No. 1, Yogyakarta 2017
- Penyusun, Dewan Redaksi Enseklopedi Islam, *Enseklopedi Islam*, Jakarta: PT Ichtar Baru van Hoeve, 2001
- Peter Ashworth, Asal Mula Psikologi Kualitatif, *Psikologi Kualitatif Petunjuk Praktis Untuk Metode Penelitian*, terj. Budi Santoso, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Quade M, Walter dan Ann Aikman, *Stress*, Jakarta: Erlangga, 1987
- Robert Bogdan dan Steven J Taylor, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-ilmu Sosial*, Surabaya: Usaha Nasional 1992.
- Rudi Haryanto, Jurnal Al- Islam, *Zikir:Psikoterapi Perspektif Islam*, Vol. 9 No. 2. Desember 2014
- S. Margono, *Metodolo Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah cet 1, 2010
- Simuh, *Tasawuf dan Perkembangan dalam Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Siti Zulfah, *Pengaruh Zikir Tarekat Qodiriyah dan Naqsabandiyah Terhadap Kesehatan Jiwa, Studi pada Tarekat Qodiriyah dan Naqsabandiyah di Pejaten Jakarta Selatan*, Jakarta: Perpustakaan Universitas Indonesia, 1996
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Sukanto, *Nafsiologi; Suatu Pendekatan ALternatif atas Psikologi*, Jakarta: Integritas Press, 1985
- Syamsu Yusuf, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Raja Rosdakarya Offet, 2005
- Tim Syamil Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahan Tafsir Per Kata*, Bandung: 1987

- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1993
- Tohari Musnamar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Press, 2002
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Totok, Jumantoro dan Samsul Munir Amin, *Kamus Ilmu Tasawuf*, Wonosobo: Amzah, 2005
- Waty Soemanto, *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Bina Aksara, 1988
- Wahyu Kurniawan, *Pengaruh Pelatihan Dzikir Terhadap Peningkatan Kebermaknaan Hidup Pada Mahasiswa*, (Jurnal) Vol 6 Juni 2014
- Widuri Nur Anggraeni, Subandi, *Pengaruh Terapi Relaksasi Dzikir Untuk Menurunkan Stres Pada Penderita Hipertensi Esensial*, (Jurnal) Vol. 6. No. 1, 2014
- Zain Abdullah, *Dzikir da Tasawuf*, Solo: Qaula, 2007.
- Zakiah Darajat, *Kesehatan Mental*, Cet. 9, Jakarta: Gunung Agung, 1982
- Zakiah Darajat, *Islam dan Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1983

DOKUMENTASI



Poto bersama Ketua Umum
Tarekat Naqshabandiyah Sukdatang Kabupaten Rejang Lebong



Poto bersama Syekh Mursyid
Tarekat Naqshabandiyah Sukdatang Kabupaten Rejang Lebong



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : EKO CARLES
Tempat/tgl. Lahir : Curup, 02 Februari 2018
Alamat Rumah : Desa Bangun Jaya, Kec. Bermani Ulu Raya,
Kab. Rejang Lebong, Prov. Bengkulu
Nama Ayah : Jalalludin
Nama Ibu : Nurhayati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI : Tahun 2000
 - b. SMP/MTS : Tahun 2004
 - c. SMA/MA : Tahun 2007
 - d. D3 : Tahun 2009
 - e. S1 : Tahun 2013
 - f. S2 : Tahun 2018

C. Riwayat Pekerjaan

1. Staf Honorer Kampus STAIN CURUP
2. Sales UD Maju Jaya
3. Karyawan Distributor Buku Jelajah Kata Yogyakarta
4. Karyawan Papalo Resto Yogyakarta

D. Prestasi/Penghargaan

1. Juara 1 Fahmil Qur'an Tingkat Kabupaten Rejang Lebong
2. Juara 1 Fahmil Qur'an Tingkat Provinsi Bengkulu
3. Peserta MTQ Nasional Banten 2008
4. Juara Cipta Baca Puisi Pencinta Alam Tingkat Provinsi Bengkulu

E. Pengalaman Organisasi

1. Bupati Jurusan Dakwah STAIN CURUP
2. Gubernur Jurusan Dakwah STAIN CURUP
3. Pemuda Muhammadiyah Kabupaten Rejang Lebong

F. Minat Keilmuan Bimbingan dan Konseling

Yogyakarta, Maret 2018

EKO CARLES